

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN INDIVIDUAL
ANAK BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN
(Perlakuan Pertama)**

Jenjang Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: IX
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Standar Kompetensi	: Memahami teks pendek dengan membaca nyaring
Kompetensi Dasar	: Membaca nyaring huruf, suku kata, dan kata dengan lafal yang tepat

A. Indikator

1. Anak mampu mengenal huruf dan membunyikan huruf dengan benar
2. Anak mampu melafalkan gabungan huruf dalam kata:
 - a) Kemampuan melafalkan kata dengan satu suku kata;
 - b) Kemampuan melafalkan kata dengan dua suku kata (suku kata pertama terdiri atas satu fonem dan suku kata kedua adalah suku kata terbuka);
 - c) Kemampuan melafalkan kata dengan dua suku kata (suku kata pertama terdiri atas satu fonem dan suku kata kedua adalah suku kata tertutup);
 - d) Kemampuan melafalkan kata dengan dua suku kata yang sama (kedua suku katanya adalah suku kata terbuka);
 - e) Kemampuan melafalkan kata dengan dua suku kata yang berbeda (kedua suku katanya adalah suku kata terbuka);
 - f) Kemampuan melafalkan kata dengan dua suku kata yang berbeda (salah satu suku katanya adalah suku kata tertutup);
 - g) Kemampuan melafalkan kata yang mengandung fonem /ng/, /ny/, /kh/, dan /sy/ serta diftong.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, anak mampu:

1. Mengenali huruf-huruf dan melafalkannya dengan benar;

2. Membaca gabungan huruf dalam kata sebagai suku kata, kata, dan kalimat sederhana.

C. Materi Pembelajaran

1. Memperkenalkan bentuk huruf (vokal dan konsonan)
2. Pengucapan bunyi huruf
3. Deretan kata yang terdiri:
 - a) Kata dengan satu suku kata;
 - b) Kata dengan dua suku kata (suku kata pertama terdiri atas satu fonem dan suku kata kedua adalah suku kata terbuka);
 - c) Kata dengan dua suku kata (suku kata pertama terdiri atas satu fonem dan suku kata kedua adalah suku kata tertutup);
 - d) Kata dengan dua suku kata yang sama (kedua suku katanya adalah suku kata terbuka);
 - e) Kata dengan dua suku kata yang berbeda (kedua suku katanya adalah suku kata terbuka);
 - f) Kata dengan dua suku kata yang berbeda (salah satu suku katanya adalah suku kata tertutup); dan
 - g) Kata yang mengandung fonem /ng/, /ny/, /kh/, dan /sy/ serta diftong.

D. Metode Pembelajaran

1. Model Induktif Kata Bergambar
2. SAS

E. Media Pembelajaran

1. Daftar gambar berwarna
2. Kartu huruf berwarna
3. Daftar kata berwarna

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a) Pembimbing mengondisikan anak ke dalam situasi yang nyaman.
- b) Pembimbing mengajak anak untuk duduk bersama dengan santai.
- c) Pembimbing menanyakan kabar anak dan membicarakan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai.

M. Abidin Raharjo, 2016

MODEL PEMBELAJARAN INDUKTIF KATA BERGAMBAR SEBAGAI UPAYA MENGATASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d) Pembimbing memotivasi anak agar senantiasa memupuk semangat belajar yang tinggi.
- e) Setelah anak merasa nyaman dan siap untuk mendapatkan perlakuan, pembimbing mulai memberitahukan tujuan pembelajaran dan mengaitkan materi yang telah dipelajarinya dengan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

- a) Pembimbing menyiapkan dua lembar gulungan kertas; lembar pertama berisi daftar gambar yang suku katanya terdiri dari dua suku kata (salah satu suku katanya terbentuk dari satu fonem) dan lembar kedua berisi daftar gambar yang suku katanya terdiri dari dua suku kata (salah satu suku katanya terbentuk dari satu konsonan dan satu vokal) yang ditempel pada papan tulis.
- b) Pembimbing juga menyiapkan tumpukan kartu huruf berwarna dan daftar kata berwarna.
- c) Pembimbing memperlihatkan kepada anak tumpukan kartu huruf berwarna dan daftar gambar yang terkait dengan materi pembelajaran.
- d) Pembimbing mengulang pembelajaran tentang mengidentifikasi beberapa huruf dan mengenalkan huruf yang dirasa masih sulit oleh anak.
- e) Pembimbing meminta anak untuk mengidentifikasi apa yang dia lihat dalam daftar gambar pertama yang suku katanya terdiri dari dua suku kata (salah satu suku katanya terbentuk dari satu fonem).
- f) Setelah teridentifikasi oleh anak, pembimbing meminta anak untuk melafalkan satu persatu daftar gambar tersebut.
- g) Setelah dilafalkan oleh anak, pembimbing menghubungkan daftar gambar dengan daftar kata yang merupakan representasi dari gambar.
- h) Pembimbing mulai dari daftar kata yang disebutkan anak dan pembimbing menuliskan kata yang dipilih anak di papan tulis dengan menggunakan kartu huruf berwarna.

- i) Anak diminta untuk memperhatikan kata yang ditulis pembimbing. Misalnya pembimbing menuliskan kata “api” di papan tulis dengan menggunakan kartu huruf bergambar dan menunjukkan kepada anak bagaimana caranya mengucapkan kata tersebut “a – pi”, lalu menguraikannya ke dalam satuan huruf-huruf menjadi “a – p – i”.
- j) Pembimbing meminta anak untuk menyebutkan huruf penyusun kata “api” secara lantang. Setelah anak menyebutkan huruf tersebut, pembimbing kembali menyusun huruf “a – p – i” menjadi suku kata “a – pi”, dan kemudian merangkainya kembali secara utuh menjadi katan “api”.
- k) Pembimbing mengucapkan kata itu lantang dan meminta anak untuk mengikuti pengucapan pembimbing secara berulang-ulang sampai siswa paham dan mengerti. Dengan begitu siswa akan mengerti wujud “api” dan cara melafalkannya dengan intonasi yang tepat.
- l) Hal itu dilakukan berulang kali sampai daftar kata dalam gambar pertama selesai dibaca secara tuntas. Setelah selesai beranjak pada daftar gambar kedua yang berisi gambar yang suku katanya terdiri dari dua suku kata (salah satu suku katanya terbentuk dari satu konsonan dan satu fonem).
- m) Pembimbing meminta anak untuk mengidentifikasi apa yang dia lihat dalam daftar gambar kedua yang suku katanya terdiri dari dua suku kata (salah satu suku katanya terbentuk dari satu konsonan dan satu fonem).
- n) Setelah teridentifikasi oleh anak, pembimbing meminta anak untuk melafalkan satu persatu daftar gambar tersebut.
- o) Setelah dilafalkan oleh anak, pembimbing menghubungkan daftar gambar dengan daftar kata yang merupakan representasi dari gambar.
- p) Pembimbing mulai dari daftar kata yang disebutkan anak dan pembimbing menuliskan kata yang dipilih anak di papan tulis dengan menggunakan kartu huruf berwarna.

- q) Anak diminta untuk memperhatikan kata yang ditulis pembimbing. Misalnya pembimbing menuliskan kata “padi” di papan tulis dengan menggunakan kartu huruf bergambar dan menunjukkan kepada anak bagaimana caranya mengucapkan kata tersebut “pa – di”, lalu menguraikannya ke dalam satuan huruf-huruf menjadi “p – a – d – i”.
- r) Pembimbing meminta anak untuk menyebutkan huruf penyusun kata “padi” secara lantang. Setelah anak menyebutkan huruf tersebut, pembimbing kembali menyusun huruf “p – a – d – i” menjadi suku kata “pa – di”, dan kemudian merangkainya kembali secara utuh menjadi katan “padi”.
- s) Pembimbing mengucapkan kata itu lantang dan meminta anak untuk mengikuti pengucapan pembimbing secara berulang-ulang sampai siswa paham dan mengerti. Dengan begitu siswa akan mengerti tanaman “padi” dan cara melafalkannya dengan intonasi yang tepat.
- t) Hal itu dilakukan berulang kali sampai daftar kata dalam gambar selesai dibaca secara tuntas.
- u) Setelah daftar gambar selesai dibaca oleh anak, pembimbing bertanya kepada anak dengan petunjuk yang cukup jelas (“Di sini ada dua kata yang memiliki permulaan yang sama. Bisakah kamu menambahkan lagi kata-kata yang mempunyai permulaan yang sama?”) dan berkembang dengan melihat daftar dan memilih kata-kata secara mandiri menurut bagaimana kata itu bermula dan berakhir.

3. Kegiatan Akhir

- a) Pembimbing bertanya kepada anak tentang materi yang telah dipelajari dan kesan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Pembimbing memberi kesempatan kepada anak untuk melakukan tanya jawab.
- c) Pembimbing dan anak melakukan refleksi.

G. Format dan Kriteria Penilaian

Penilaian hasil

- Teknik : Tes membaca

M. Abidin Raharjo, 2016

MODEL PEMBELAJARAN INDUKTIF KATA BERGAMBAR SEBAGAI UPAYA MENGATASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Soal	Nilai
<p>Bacalah kata berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. adi 2. esa 3. iri 4. oma 5. umi 6. caci 7. duri 8. suka 9. tebu 10. zoro 	
Jumlah jawaban benar	

Kriteria Penilaian Tes Evaluasi Hasil Tindakan/Remedial

Aspek	Keterangan	Nilai	Indikator Pencapaian
Keterampilan Membaca	Anak mampu membaca 10 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	10	Sempurna
	Anak mampu membaca 9 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	9	Baik Sekali
	Anak mampu membaca 8 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	8	Baik
	Anak mampu membaca 7 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	7	Cukup
	Anak mampu membaca 6 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	6	Sedang
	Anak mampu membaca 5 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	5	Hampir Sedang
	Anak mampu membaca 4 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	4	Kurang
	Anak mampu membaca 3 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	3	Kurang Sekali
	Anak mampu membaca 2 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	2	Buruk
	Anak mampu membaca 1 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	1	Buruk Sekali

Gunungkidul, Mei 2016

Pembimbing/Peneliti,

M. Abidin Raharjo

NIM 1404622

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN INDIVIDUAL
ANAK BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN
(Perlakuan Kedua)**

Jenjang Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: IX
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Standar Kompetensi	: Memahami teks pendek dengan membaca nyaring
Kompetensi Dasar	: Membaca nyaring huruf, suku kata, dan kata dengan lafal yang tepat

A. Indikator

1. Anak mampu mengenal huruf dan membunyikan huruf dengan benar.
2. Anak mampu melafalkan gabungan huruf dalam kata:
 - a) Kemampuan melafalkan kata dengan satu suku kata;
 - b) Kemampuan melafalkan kata dengan dua suku kata (suku kata pertama terdiri atas satu fonem dan suku kata kedua adalah suku kata terbuka);
 - c) Kemampuan melafalkan kata dengan dua suku kata (suku kata pertama terdiri atas satu fonem dan suku kata kedua adalah suku kata tertutup);
 - d) Kemampuan melafalkan kata dengan dua suku kata yang sama (kedua suku katanya adalah suku kata terbuka);
 - e) Kemampuan melafalkan kata dengan dua suku kata yang berbeda (kedua suku katanya adalah suku kata terbuka);
 - f) Kemampuan melafalkan kata dengan dua suku kata yang berbeda (salah satu suku katanya adalah suku kata tertutup);
 - g) Kemampuan melafalkan kata yang mengandung fonem /ng/, /ny/, /kh/, dan /sy/ serta diftong.

B. Tujuan Pembelajaran

M. Abidin Raharjo, 2016

MODEL PEMBELAJARAN INDUKTIF KATA BERGAMBAR SEBAGAI UPAYA MENGATASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah mengikuti pembelajaran ini, anak mampu:

1. Mengenali huruf-huruf dan melafalkannya dengan benar;
2. Membaca gabungan huruf dalam kata sebagai suku kata, kata, dan kalimat sederhana.

C. Materi Pembelajaran

1. Memperkenalkan bentuk huruf (vokal dan konsonan)
2. Pengucapan bunyi huruf
3. Deretan kata yang terdiri:
 - a) Kata dengan satu suku kata;
 - b) Kata dengan dua suku kata (suku kata pertama terdiri atas satu fonem dan suku kata kedua adalah suku kata terbuka);
 - c) Kata dengan dua suku kata (suku kata pertama terdiri atas satu fonem dan suku kata kedua adalah suku kata tertutup);
 - d) Kata dengan dua suku kata yang sama (kedua suku katanya adalah suku kata terbuka);
 - e) Kata dengan dua suku kata yang berbeda (kedua suku katanya adalah suku kata terbuka);
 - f) Kata dengan dua suku kata yang berbeda (salah satu suku katanya adalah suku kata tertutup); dan
 - g) Kata yang mengandung fonem /ng/, /ny/, /kh/, dan /sy/ serta diftong.

D. Metode Pembelajaran

1. Model Induktif Kata Bergambar
2. SAS

E. Media Pembelajaran

1. Daftar gambar berwarna
2. Kartu huruf berwarna
3. Daftar kata berwarna

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a) Pembimbing mengondisikan anak ke dalam situasi yang nyaman.
- b) Pembimbing mengajak anak untuk duduk bersama dengan santai.

M. Abidin Raharjo, 2016

MODEL PEMBELAJARAN INDUKTIF KATA BERGAMBAR SEBAGAI UPAYA MENGATASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c) Pembimbing menanyakan kabar anak dan membicarakan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai.
- d) Pembimbing memotivasi anak agar senantiasa memupuk semangat belajar yang tinggi.
- e) Setelah anak merasa nyaman dan siap untuk mendapatkan perlakuan, pembimbing mulai memberitahukan tujuan pembelajaran dan mengaitkan materi yang telah dipelajarinya dengan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

- a) Pembimbing menyiapkan satu lembar gulungan kertas berisi daftar gambar yang suku katanya terdiri dari dua suku kata (salah satu suku katanya terbentuk dari satu fonem dan satu konsonan) yang ditempel pada papan tulis.
- b) Pembimbing juga menyiapkan tumpukan kartu huruf berwarna dan daftar kata berwarna.
- c) Pembimbing memperlihatkan kepada anak tumpukan kartu huruf berwarna dan daftar gambar yang terkait dengan materi pembelajaran.
- d) Pembimbing meminta anak untuk mengidentifikasi apa yang dia lihat dalam daftar gambar.
- e) Setelah teridentifikasi oleh anak, pembimbing meminta anak untuk melafalkan satu persatu daftar gambar tersebut.
- f) Setelah dilafalkan oleh anak, pembimbing menghubungkan daftar gambar dengan daftar kata yang merupakan representasi dari gambar.
- g) Pembimbing mulai dari daftar kata yang disebutkan anak dan pembimbing menuliskan kata yang dipilih anak di papan tulis dengan menggunakan kartu huruf berwarna.
- h) Anak diminta untuk memperhatikan kata yang ditulis pembimbing. Misalnya pembimbing menuliskan kata “unta” di papan tulis dengan menggunakan kartu huruf bergambar dan menunjukkan kepada anak bagaimana caranya mengucapkan kata tersebut “un – ta”, lalu menguraikannya ke dalam satuan huruf-huruf menjadi “u – n – t – a”.

- i) Pembimbing meminta anak untuk menyebutkan huruf penyusun kata “unta” secara lantang. Setelah anak menyebutkan huruf tersebut, pembimbing kembali menyusun huruf “u – n – t – a” menjadi suku kata “un – ta”, dan kemudian merangkainya kembali secara utuh menjadi katan “unta”.
- j) Pembimbing mengucapkan kata itu lantang dan meminta anak untuk mengikuti pengucapan pembimbing secara berulang-ulang sampai siswa paham dan mengerti. Dengan begitu siswa akan mengerti binatang “unta” dan cara melafalkannya dengan intonasi yang tepat.
- k) Hal itu dilakukan berulang kali sampai daftar kata dalam gambar selesai dibaca secara tuntas.
- l) Setelah daftar gambar selesai dibaca oleh anak, pembimbing bertanya kepada anak dengan petunjuk yang cukup jelas (“Di sini ada dua kata yang memiliki permulaan yang sama. Bisakah kamu menambahkan lagi kata-kata yang mempunyai permulaan yang sama?”) dan berkembang dengan melihat daftar dan memilih kata-kata secara mandiri menurut bagaimana kata itu bermula dan berakhir.

3. Kegiatan Akhir

- a) Pembimbing bertanya kepada anak tentang materi yang telah dipelajari dan kesan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Pembimbing memberi kesempatan kepada anak untuk melakukan tanya jawab.
- c) Pembimbing dan anak melakukan refleksi.

G. Format dan Kriteria Penilaian

Penilaian hasil

- Teknik : Tes membaca

Soal	Nilai
<p>Bacalah kata berikut!</p> <p>1. abdi</p> <p>2. afwa</p> <p>3. ibnu</p>	

4. inca 5. uncu 6. undi 7. ente 8. ekso 9. ompu 10. once	
Jumlah jawaban benar	

Kriteria Penilaian Tes Evaluasi Hasil Tindakan/Remedial

Aspek	Keterangan	Nilai	Indikator Pencapaian
Keterampilan Membaca	Anak mampu membaca 10 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	10	Sempurna
	Anak mampu membaca 9 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	9	Baik Sekali
	Anak mampu membaca 8 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	8	Baik
	Anak mampu membaca 7 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	7	Cukup
	Anak mampu membaca 6 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	6	Sedang
	Anak mampu membaca 5 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	5	Hampir Sedang
	Anak mampu membaca 4 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	4	Kurang
	Anak mampu membaca 3 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	3	Kurang Sekali
	Anak mampu membaca 2 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	2	Buruk
	Anak mampu membaca 1 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	1	Buruk Sekali

Gunungkidul, Mei 2016

Pembimbing/Peneliti,

M. Abidin Raharjo

NIM 1404622

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN INDIVIDUAL
ANAK BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN
(Perlakuan Ketiga)**

Jenjang Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: IX
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Standar Kompetensi	: Memahami teks pendek dengan membaca nyaring
Kompetensi Dasar	: Membaca nyaring huruf, suku kata, dan kata dengan lafal yang tepat

A. Indikator

1. Anak mampu mengenal huruf dan membunyikan huruf dengan benar
2. Anak mampu melafalkan gabungan huruf dalam kata
 - a) Kemampuan melafalkan kata dengan satu suku kata;
 - b) Kemampuan melafalkan kata dengan dua suku kata (suku kata pertama terdiri atas satu fonem dan suku kata kedua adalah suku kata terbuka);
 - c) Kemampuan melafalkan kata dengan dua suku kata (suku kata pertama terdiri atas satu fonem dan suku kata kedua adalah suku kata tertutup);
 - d) Kemampuan melafalkan kata dengan dua suku kata yang sama (kedua suku katanya adalah suku kata terbuka);
 - e) Kemampuan melafalkan kata dengan dua suku kata yang berbeda (kedua suku katanya adalah suku kata terbuka);
 - f) Kemampuan melafalkan kata dengan dua suku kata yang berbeda (salah satu suku katanya adalah suku kata tertutup); dan
 - g) Kemampuan melafalkan kata yang mengandung fonem /ng/, /ny/, /kh/, dan /sy/ serta diftong.

B. Tujuan Pembelajaran

M. Abidin Raharjo, 2016

MODEL PEMBELAJARAN INDUKTIF KATA BERGAMBAR SEBAGAI UPAYA MENGATASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah mengikuti pembelajaran ini, anak mampu:

1. Mengenali huruf-huruf dan melafalkannya dengan benar
2. Membaca gabungan huruf dalam kata sebagai suku kata, kata, dan kalimat sederhana

C. Materi Pembelajaran

1. Memperkenalkan bentuk huruf (vokal dan konsonan)
2. Pengucapan bunyi huruf
3. Deretan kata yang terdiri:
 - a) Kata dengan satu suku kata;
 - b) Kata dengan dua suku kata (suku kata pertama terdiri atas satu fonem dan suku kata kedua adalah suku kata terbuka);
 - c) Kata dengan dua suku kata (suku kata pertama terdiri atas satu fonem dan suku kata kedua adalah suku kata tertutup);
 - d) Kata dengan dua suku kata yang sama (kedua suku katanya adalah suku kata terbuka);
 - e) Kata dengan dua suku kata yang berbeda (kedua suku katanya adalah suku kata terbuka);
 - f) Kata dengan dua suku kata yang berbeda (salah satu suku katanya adalah suku kata tertutup); dan
 - g) Kata yang mengandung fonem /ng/, /ny/, /kh/, dan /sy/ serta diftong.

D. Metode Pembelajaran

1. Model Induktif Kata Bergambar
2. SAS

E. Media Pembelajaran

1. Daftar gambar berwarna
2. Kartu huruf berwarna
3. Daftar kata berwarna

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a) Pembimbing mengondisikan anak ke dalam situasi yang nyaman.
- b) Pembimbing mengajak anak untuk duduk bersama dengan santai.

M. Abidin Raharjo, 2016

MODEL PEMBELAJARAN INDUKTIF KATA BERGAMBAR SEBAGAI UPAYA MENGATASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c) Pembimbing menanyakan kabar anak dan membicarakan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai.
- d) Pembimbing memotivasi anak agar senantiasa memupuk semangat belajar yang tinggi.
- e) Setelah anak merasa nyaman dan siap untuk mendapatkan perlakuan, pembimbing mulai memberitahukan tujuan pembelajaran dan mengaitkan materi yang telah dipelajarinya dengan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

- a) Pembimbing menyiapkan dua lembar gulungan kertas; lembar pertama berisi daftar gambar yang suku katanya terdiri dari satu suku kata (suku katanya terbentuk dari satu konsonan, satu fonem, dan satu konsonan) dan lembar kedua berisi daftar gambar yang suku katanya terdiri dari dua suku kata (salah satu suku katanya terbentuk dari satu konsonan, satu fonem, dan satu konsonan) yang ditempel pada papan tulis.
- b) Pembimbing juga menyiapkan tumpukan kartu huruf berwarna dan daftar kata berwarna.
- c) Pembimbing memperlihatkan kepada anak tumpukan kartu huruf berwarna dan daftar gambar yang terkait dengan materi pembelajaran.
- d) Pembimbing meminta anak untuk mengidentifikasi apa yang dia lihat dalam daftar gambar pertama yang suku katanya terdiri dari satu suku kata (suku katanya terbentuk dari satu konsonan, satu fonem, dan satu konsonan).
- e) Setelah teridentifikasi oleh anak, pembimbing meminta anak untuk melafalkan satu persatu daftar gambar tersebut.
- f) Setelah dilafalkan oleh anak, pembimbing menghubungkan daftar gambar dengan daftar kata yang merupakan representasi dari gambar.
- g) Pembimbing mulai dari daftar kata yang disebutkan anak dan pembimbing menuliskan kata yang dipilih anak di papan tulis dengan menggunakan kartu huruf berwarna.

- h) Anak diminta untuk memperhatikan kata yang ditulis pembimbing. Misalnya pembimbing menuliskan kata “ban” di papan tulis dengan menggunakan kartu huruf bergambar dan menunjukkan kepada anak bagaimana caranya mengucapkan kata tersebut “ban”, lalu menguraikannya ke dalam satuan huruf-huruf menjadi “b – a – n”.
- i) Pembimbing meminta anak untuk menyebutkan huruf penyusun kata “ban” secara lantang. Setelah anak menyebutkan huruf tersebut, pembimbing kembali menyusun huruf “b – a – n” dan kemudian merangkainya kembali secara utuh menjadi katan “ban”.
- j) Pembimbing mengucapkan kata itu lantang dan meminta anak untuk mengikuti pengucapan pembimbing secara berulang-ulang sampai siswa paham dan mengerti. Dengan begitu siswa akan mengerti benda “ban” dan cara melafalkannya dengan intonasi yang tepat.
- k) Hal itu dilakukan berulang kali sampai daftar kata dalam gambar pertama selesai dibaca secara tuntas. Setelah selesai, beranjak pada daftar gambar kedua yang berisi gambar yang suku katanya terdiri dari dua suku kata (suku katanya terbentuk dari satu konsonan, satu fonem, dan satu konsonan).
- l) Pembimbing meminta anak untuk mengidentifikasi apa yang dia lihat dalam daftar gambar kedua yang suku katanya terdiri dari dua suku kata (salah satu suku katanya terbentuk dari satu konsonan, satu fonem, dan satu konsonan).
- m) Setelah teridentifikasi oleh anak, pembimbing meminta anak untuk melafalkan satu persatu daftar gambar tersebut.
- n) Setelah dilafalkan oleh anak, pembimbing menghubungkan daftar gambar dengan daftar kata yang merupakan representasi dari gambar.
- o) Pembimbing mulai dari daftar kata yang disebutkan anak dan pembimbing menuliskan kata yang dipilih anak di papan tulis dengan menggunakan kartu huruf berwarna.
- p) Anak diminta untuk memperhatikan kata yang ditulis pembimbing. Misalnya pembimbing menuliskan kata “lebah” di papan tulis dengan

menggunakan kartu huruf bergambar dan menunjukkan kepada anak bagaimana caranya mengucapkan kata tersebut “le – bah”, lalu menguraikannya ke dalam satuan huruf-huruf menjadi “l – e – b – a – h”.

- q) Pembimbing meminta anak untuk menyebutkan huruf penyusun kata “lebah” secara lantang. Setelah anak menyebutkan huruf tersebut, pembimbing kembali menyusun huruf “l – e – b – a – h” menjadi suku kata “le – bah”, dan kemudian merangkainya kembali secara utuh menjadi katan “lebah”.
- r) Pembimbing mengucapkan kata itu lantang dan meminta anak untuk mengikuti pengucapan pembimbing secara berulang-ulang sampai siswa paham dan mengerti. Dengan begitu siswa akan mengerti hewan “lebah” dan cara melafalkannya dengan intonasi yang tepat.
- s) Hal itu dilakukan berulang kali sampai daftar kata dalam gambar selesai dibaca secara tuntas.
- t) Setelah daftar gambar selesai dibaca oleh anak, pembimbing bertanya kepada anak dengan petunjuk yang cukup jelas (“Di sini ada dua kata yang memiliki jumlah fonem yang sama. Bisakah kamu menambahkan lagi kata-kata yang mempunyai jumlah fonem yang sama?”) dan berkembang dengan melihat daftar dan memilih kata-kata secara mandiri menurut bagaimana kata itu bermula dan berakhir.

3. Kegiatan Akhir

- a) Pembimbing bertanya kepada anak tentang materi yang telah dipelajari dan kesan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Pembimbing memberi kesempatan kepada anak untuk melakukan tanya jawab.
- c) Pembimbing dan anak melakukan refleksi.

G. Format dan Kriteria Penilaian

Penilaian hasil

- Teknik : Tes membaca

M. Abidin Raharjo, 2016

MODEL PEMBELAJARAN INDUKTIF KATA BERGAMBAR SEBAGAI UPAYA MENGATASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Soal	Nilai
<p>Bacalah kata berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. las 2. tas 3. pil 4. gir 5. per 6. vital 7. zakat 8. lobak 9. nasib 10. qasar 	
Jumlah jawaban benar	

Kriteria Penilaian Tes Evaluasi Hasil Tindakan/Remedial

Aspek	Keterangan	Nilai	Indikator Pencapaian
Keterampilan Membaca	Anak mampu membaca 10 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	10	Sempurna
	Anak mampu membaca 9 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	9	Baik Sekali
	Anak mampu membaca 8 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	8	Baik
	Anak mampu membaca 7 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	7	Cukup
	Anak mampu membaca 6 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	6	Sedang
	Anak mampu membaca 5 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	5	Hampir Sedang
	Anak mampu membaca 4 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	4	Kurang
	Anak mampu membaca 3 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	3	Kurang Sekali
	Anak mampu membaca 2 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	2	Buruk
	Anak mampu membaca 1 kata dengan benar, dari 10 kata yang ada.	1	Buruk Sekali

Gunungkidul, Mei 2016
Pembimbing/Peneliti,

M. Abidin Raharjo

NIM 1404622

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN INDIVIDUAL
ANAK BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN
(Perlakuan Keempat)**

Jenjang Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: IX
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Standar Kompetensi	: Memahami teks pendek dengan membaca nyaring
Kompetensi Dasar	: Membaca nyaring huruf, suku kata, dan kata dengan lafal yang tepat

A. Indikator

1. Anak mampu mengenal huruf dan membunyikan huruf dengan benar
2. Anak mampu melafalkan gabungan huruf dalam kata
 - a) Kemampuan melafalkan kata dengan satu suku kata;
 - b) Kemampuan melafalkan kata dengan dua suku kata (suku kata pertama terdiri atas satu fonem dan suku kata kedua adalah suku kata terbuka);
 - c) Kemampuan melafalkan kata dengan dua suku kata (suku kata pertama terdiri atas satu fonem dan suku kata kedua adalah suku kata tertutup);
 - d) Kemampuan melafalkan kata dengan dua suku kata yang sama (kedua suku katanya adalah suku kata terbuka);
 - e) Kemampuan melafalkan kata dengan dua suku kata yang berbeda (kedua suku katanya adalah suku kata terbuka);
 - f) Kemampuan melafalkan kata dengan dua suku kata yang berbeda (salah satu suku katanya adalah suku kata tertutup); dan
 - g) Kemampuan melafalkan kata yang mengandung fonem /ng/, /ny/, /kh/, dan /sy/ serta diftong.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, anak mampu:

M. Abidin Raharjo, 2016

MODEL PEMBELAJARAN INDUKTIF KATA BERGAMBAR SEBAGAI UPAYA MENGATASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Mengenali huruf-huruf dan melafalkannya dengan benar
2. Membaca gabungan huruf dalam kata sebagai suku kata, kata, dan kalimat sederhana

C. Materi Pembelajaran

1. Memperkenalkan bentuk huruf (vokal dan konsonan)
2. Pengucapan bunyi huruf
3. Deretan kata yang terdiri:
 - a) Kata dengan satu suku kata;
 - b) Kata dengan dua suku kata (suku kata pertama terdiri atas satu fonem dan suku kata kedua adalah suku kata terbuka);
 - c) Kata dengan dua suku kata (suku kata pertama terdiri atas satu fonem dan suku kata kedua adalah suku kata tertutup);
 - d) Kata dengan dua suku kata yang sama (kedua suku katanya adalah suku kata terbuka);
 - e) Kata dengan dua suku kata yang berbeda (kedua suku katanya adalah suku kata terbuka);
 - f) Kata dengan dua suku kata yang berbeda (salah satu suku katanya adalah suku kata tertutup); dan
 - g) Kata yang mengandung fonem /ng/, /ny/, /kh/, dan /sy/ serta diftong.

D. Metode Pembelajaran

1. Model Induktif Kata Bergambar
2. SAS

E. Media Pembelajaran

1. Daftar gambar berwarna
2. Kartu huruf berwarna
3. Daftar kata berwarna

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a) Pembimbing mengondisikan anak ke dalam situasi yang nyaman.
- b) Pembimbing mengajak anak untuk duduk bersama dengan santai.

- c) Pembimbing menanyakan kabar anak dan membicarakan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai.
- d) Pembimbing memotivasi anak agar senantiasa memupuk semangat belajar yang tinggi.
- e) Setelah anak merasa nyaman dan siap untuk mendapatkan perlakuan, pembimbing mulai memberitahukan tujuan pembelajaran dan mengaitkan materi yang telah dipelajarinya dengan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

- a) Pembimbing menyiapkan satu lembar gulungan kertas berisi daftar gambar yang suku katanya terdiri dari dua suku kata (salah satu suku katanya mengandung fonem: /ng/, /ny/, /kh/, dan /sy/ serta diftong.) yang ditempel pada papan tulis.
- b) Pembimbing juga menyiapkan tumpukan kartu huruf berwarna dan daftar kata berwarna.
- c) Pembimbing memperlihatkan kepada anak tumpukan kartu huruf berwarna dan daftar gambar yang terkait dengan materi pembelajaran.
- d) Pembimbing meminta anak untuk mengidentifikasi apa yang dia lihat dalam daftar gambar.
- e) Setelah teridentifikasi oleh anak, pembimbing meminta anak untuk melafalkan satu persatu daftar gambar tersebut.
- f) Setelah dilafalkan oleh anak, pembimbing menghubungkan daftar gambar dengan daftar kata yang merupakan representasi dari gambar.
- g) Pembimbing mulai dari daftar kata yang disebutkan anak dan pembimbing menuliskan kata yang dipilih anak di papan tulis dengan menggunakan kartu huruf berwarna.
- h) Anak diminta untuk memperhatikan kata yang ditulis pembimbing. Misalnya pembimbing menuliskan kata “sungai” di papan tulis dengan menggunakan kartu huruf bergambar dan menunjukkan kepada anak bagaimana caranya mengucapkan kata tersebut “su – ngai”, lalu

menguraikannya ke dalam satuan huruf-huruf menjadi “s – u – n – g – a – i”.

- i) Pembimbing meminta anak untuk menyebutkan huruf penyusun kata “sungai” secara lantang. Setelah anak menyebutkan huruf tersebut, pembimbing kembali menyusun huruf “s – u – n – g – a – i” menjadi suku kata “su – ngai”, dan kemudian merangkainya kembali secara utuh menjadi katan “sungai”.
- j) Pembimbing mengucapkan kata itu lantang dan meminta anak untuk mengikuti pengucapan pembimbing secara berulang-ulang sampai siswa paham dan mengerti. Dengan begitu siswa akan mengerti “sungai” dan cara melafalkannya dengan intonasi yang tepat.
- k) Hal itu dilakukan berulang kali sampai daftar kata dalam gambar selesai dibaca secara tuntas.
- l) Setelah daftar gambar selesai dibaca oleh anak, pembimbing bertanya kepada anak dengan petunjuk yang cukup jelas (“Di sini ada dua kata yang memuat huruf a dan i secara berurutan. Bisakah kamu menambahkan lagi kata-kata yang mempunyai huruf a dan i secara berurutan?”) dan berkembang dengan melihat daftar dan memilih kata-kata secara mandiri menurut bagaimana kata itu bermula dan berakhir.

3. Kegiatan Akhir

- a) Pembimbing bertanya kepada anak tentang materi yang telah dipelajari dan kesan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Pembimbing memberi kesempatan kepada anak untuk melakukan tanya jawab.
- c) Pembimbing dan anak melakukan refleksi.

G. Format dan Kriteria Penilaian

Penilaian hasil

- Teknik : Tes membaca

Soal	Nilai
Bacalah kata berikut!	

M. Abidin Raharjo, 2016

MODEL PEMBELAJARAN INDUKTIF KATA BERGAMBAR SEBAGAI UPAYA MENGATASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<ol style="list-style-type: none"> 1. petai 2. cabai 3. atau 4. kalau 5. berangkat 6. gunung 7. nyala 8. nyepi 9. syair 10. nusu 11. akhi 12. khali 	
Jumlah jawaban benar	

Kriteria Penilaian Tes Evaluasi Hasil Tindakan/Remedial

Aspek	Keterangan	Nilai	Indikator Pencapaian
Keterampilan Membaca	Anak mampu membaca 12 kata dengan benar, dari 12 kata yang ada.	10	Sempurna
	Anak mampu membaca 11 kata dengan benar, dari 12 kata yang ada.	9	Baik Sekali
	Anak mampu membaca 9 – 10 kata dengan benar, dari 12 kata yang ada.	8	Baik
	Anak mampu membaca 7 – 8 kata dengan benar, dari 12 kata yang ada.	7	Cukup
	Anak mampu membaca 5 – 6 kata dengan benar, dari 12 kata yang ada.	6	Sedang
	Anak mampu membaca 4 kata dengan benar, dari 12 kata yang ada.	5	Hampir Sedang
	Anak mampu membaca 3 kata dengan benar, dari 12 kata yang ada.	4	Kurang
	Anak mampu membaca 2 kata dengan benar, dari 12 kata yang ada.	3	Kurang Sekali
	Anak mampu membaca 1 kata dengan benar, dari 12 kata yang ada.	2	Buruk
	Anak tidak mampu membaca kata dengan benar, dari 12 kata yang ada.	1	Buruk Sekali

Gunungkidul, Mei 2016
Pembimbing/Peneliti,

M. Abidin Raharjo

NIM 1404622

M. Abidin Raharjo, 2016

***MODEL PEMBELAJARAN INDUKTIF KATA BERGAMBAR SEBAGAI UPAYA MENGATASI KESULITAN
MEMBACA PERMULAAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu